

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian dengan judul Analisis Pendayagunaan Dana Ziswaf Dalam Program Yatim Kreatif Indonesia di era Pandemi Covid-19 ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson (1968) menyatakan bahwa dimana penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

Dari beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna pada generalisasi. Seperti yang dimaksud dengan analisis data bersifat induktif yang berarti penelitian tidak mencari data fakta untuk kepentingan bukti atau penolakan, namun fakta untuk mencari fakta-fakta yang seragam. Fakta-fakta tersebut selanjutnya ditelaah setelah itu akan dijadikan sebuah kesimpulan yang berarti.

Selain itu, penelitian kualitatif dilakukan dengan karakteristik yang mendiskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya atau fakta, tetapi laporan yang dibuat bukan laporan sekedar laporan melainkan melaporkan suatu kejadian tanpa suatu interpretasi ilmiah.²⁸

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diambil yaitu salah satu Lembaga Amil Zakat yang ada di Kota Palembang yaitu adalah Dompot Dhuafa yang berlokasi di alamat Jalan Jendral Basuki Rachmat, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan 30151.

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan pada bulan Desember 2020 hingga Februari 2021.

1. Persiapan dan perencanaan Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2020.
2. Pelaksanaan Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari 2020 hingga awal Maret 2021.
3. Pengolahan data akan dilakukan pada akhir Februari 2021.
4. Penyusunan laporan akan dilakukan pada bulan Maret 2021.

²⁸ Albi Anggito & Johan Setiawan, S. Pd., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hal 7-12

D. Objek Penelitian

Objek yang diambil dari penelitian ini adalah pendayagunaan Dana Ziswaf melalui program Yatim Kreatif Indonesia yang terjadi pada Era Pandemi Covid-19.

E. Sumber Data

Untuk menyelesaikan tugas akhir ini dan menyelesaikan masalah yang telah dirumuskan, penulis memperoleh sumber data antara lain :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dapat langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber di lapangan penelitian. Adapun yang dapat menjadi data primer dalam penelitian yaitu kepala bidang program pendidikan yaitu Bapak Afrizal yang ada di Dompot Dhuafa Sumsel dan telah mendapat persetujuan untuk diwawancarai sesuai dengan protokol kesehatan. Selain itu yang menjadi narasumbernya adalah Supervisor Fundraising & komunikasi yaitu Ibu Dahlia Oktamia.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari penelitian terdahulu yang dikerjakan oleh pihak lain. Yang dimaksudkan penelitian terdahulu yaitu yang bersumber dari buku-buku ataupun jurnal-jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dengan tujuan untuk mengetahui Program Yatim Kreatif Indonesia di era Pandemi Covid-19 pada Lembaga Dompot Dhuafa Sumsel, penulis dalam hal proses pengumpulan datanya merasa perlu merangkul semua pihak yang berkaitan dengan apa yang menjadi objek penelitian ini. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Metode wawancara ini berguna untuk menggali informasi secara langsung kepada informan. Informan yang diambil dalam wawancara penelitian ini yaitu Ibu Dahlia Oktamia selaku Supervisor Fundraising & komunikasi. Selain itu juga yang menjadi informan lainnya adalah Bapak Afrizal selaku Ketua Program Pendidikan yang bertanggungjawab atas berjalannya program Yatim Kreatif Indonesia.

2. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data.²⁹ Dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 maka observasi yang dilakukan

²⁹ M. Askari Zakaria, Vivi Afriani, KH. M. Zakaria, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research and Development*, (Indonesia : Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahman), hal. 42-43

oleh peneliti dilaksanakan di Kantor Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Sumsel.

3. Dokumentasi

Dokumentasi terdiri dari dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan check-list yang memuat daftar variable yang akan dikumpulkan datanya. Selain itu metode ini dilakukan dengan cara mencari data tentang hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian. Sedangkan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini, peneliti mendokumentasikan data-data mengenai program Yatim Kreatif Indonesia. Mulai dari data keuangan, hingga data-data mengenai berjalannya program Yatim Kreatif Indonesia pada saat sebelum pandemic dan sesudah Pandemi Covid-19.

G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah sebuah proses menghubungkan, memisahkan dan mengelompokkan antara fakta yang satu dengan fakta yang lainnya, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai akhir pembahasan. Berdasarkan metode ini juga penulis ingin menggambarkan bagaimana pendayagunaan dana ziswaf melalui program Yatim Kreatif Indonesia Dompot Dhuafa Sumsel di era Pandemi Covid-19.